

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah- masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) dengan kinerja (*performance*) pada karyawan PT BKI (Persero).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang beralamat di jalan Yos Sudarso No. 38-40, Jakarta Utara.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung sejak bulan April 2012 sampai dengan bulan Oktober 2012. Waktu itu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kesesuaian tugas-teknologi sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan diberi simbol X dengan variabel kinerja sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diberi simbol Y.

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>76</sup>

Adapun peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional menggunakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian Penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan<sup>77</sup>

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”<sup>78</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Biro Klasifikasi Indonesia, sebanyak 564 orang sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi keuangan sebanyak 45 orang. Berdasarkan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*<sup>79</sup> dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 40 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

---

<sup>76</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), p. 7

<sup>77</sup> *Ibid.*,

<sup>78</sup> Sugiyono., *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), p. 9

<sup>79</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2011) p. 99

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel Kinerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja individual menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan, sebaik apakah mereka menggunakan kemampuan tersebut, berapa banyak kontribusi yang mereka berikan untuk kepuasan pelanggan, sebaik apakah mereka bekerja dengan rekan kerjanya, dan apakah tujuan (tahunan) tercapai.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja pada karyawan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan penilaian kinerja oleh para manajer yang dilakukan pada bulan Januari s.d. Juli tahun 2012.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah 1) Kemampuan kerja, 2) Kemampuan Umum, 3) Perasaan tanggung jawab, 4) Disiplin kerja, 5) Kemampuan manajerial.

### **2. Variabel Kesesuaian Tugas- Teknologi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kesesuaian tugas dan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik- karakteristik: individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Kesesuaian tugas-teknologi secara lebih

spesifik menunjukkan hubungan antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi teknologi.

### **b. Definisi Operasional**

Kesesuaian tugas- teknologi diperoleh dari instrumen kesesuaian tugas-teknologi yang mencakup: 1) kemampuan individu, 2) kebutuhan tugas 3) fungsi teknologi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesesuaian tugas-teknologi adalah dengan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*.

### **c. Kisi- kisi Instrumen Kesesuaian Tugas-Teknologi**

Kisi- kisi instrumen kesesuaian tugas-teknologi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja. Kisi-kisi instrumen kesesuaian tugas-teknologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**(Kesesuaian Tugas-Teknologi)**

| Indikator          | Sub Indikator  | Nomor Pernyataan   |     |                    |   |
|--------------------|----------------|--------------------|-----|--------------------|---|
|                    |                | Sebelum Uji Coba   |     | Setelah Uji Coba   |   |
|                    |                | +                  | -   | +                  | - |
| Kemampuan Individu | a. Lokabilitas | 32, 33,44          | -   | 23,24,32           | - |
|                    | b. Bantuan     | 18,24,28,<br>29,46 | 39* | 15,19,20,<br>21,34 | - |

|                     |                            |                                     |                            |                               |   |
|---------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-------------------------------|---|
|                     | c. Kemudahan/<br>Pelatihan | 3,5,14,15<br>,20,30,37<br>*,42,45   | 13*,21*,<br>34*,31*<br>17* | 3,5,12,13<br>,17,22,30<br>,33 |   |
|                     | d. Otorisasi               | 12                                  | 27*                        | 11                            | - |
| Kebutuhan<br>Tugas  | a. Presentasi              | 1,2,7,40,<br>11,<br>16,25*41<br>,43 | 10*,26*                    | 1,2,7,28,<br>10,14,29,<br>31  | - |
| Fungsi<br>Teknologi | a. Kualitas Data           | 4, 36                               |                            | 4, 26                         | - |
|                     | b. Kompatibilitas          | 8                                   | 22*                        | 8                             | - |
|                     | c. Keandalan<br>sistem     | 6, 35, 23<br>19, 38                 | 9                          | 6, 25, 18,<br>16, 27          | 9 |
| Jumlah              |                            | 35                                  | 11                         | 33                            | 1 |
|                     |                            | 46                                  |                            | 34                            |   |

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kesesuaian tugas-teknologi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif pertanyaan disajikan dengan menggunakan skala *Likert* yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu- ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (SST).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan

negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban disajikan dalam tabel III.2.

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Kesesuaian Tugas-Teknologi  
(Variabel X)**

| No. | Alternatif Jawaban        | Item | Item |
|-----|---------------------------|------|------|
|     |                           | +    | -    |
| 1.  | Sangat Setuju : SS        | 5    | 1    |
| 2.  | Setuju : S                | 4    | 2    |
| 3.  | Ragu-ragu : RR            | 3    | 3    |
| 4.  | Tidak Setuju : TS         | 2    | 4    |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju : STS | 1    | 5    |

**d. Validasi Instrumen Kesesuaian Tugas-Teknologi**

Proses pengembangan instrumen kesesuaian tugas-teknologi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada indikator variabel kesesuaian tugas-teknologi seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kesesuaian tugas-teknologi. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada karyawan PT Biro Klasifikasi Indonesia di luar sampel.

Proses Validasi dilakukan dengan melakukan analisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*. Dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut:<sup>80</sup>

$$T_{hitung} = \frac{\sum Xi \cdot Xt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Dimana:

$T_{hitung}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total

$Xi^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir Xi

$Xt^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir Xt

Selanjutnya dilakukan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Setelah itu dilakukan perhitungan varians dengan rumus:

Rumus Varians Butir  $Si^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$

Rumus Varians Total  $St^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$

Dimana:

$Si^2$  = jumlah varians butir

---

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 213

<sup>81</sup>*Ibid.*,

$S_t^2$  = jumlah varians total

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $X_i$

$\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $X_t$

n = jumlah sampel

### e. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kesesuaian tugas-teknologi) dan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel V dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.3**

**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

| KESESUAIAN TUGAS-<br>TEKNOLOGI | KINERJA          |
|--------------------------------|------------------|
| X                              | Y                |
| VARIABEL BEBAS                 | VARIABEL TERIKAT |

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kesesuaian Tugas-Teknologi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

→ : Arah hubungan

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah- langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari persamaan regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>83</sup>

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Persamaan Regresi

$\sum x$  = Jumlah skor (nilai) Variabel X

$\sum y$  = Jumlah skor (nilai) Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor (nilai) Variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor (nilai) Variabel X

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

---

<sup>82</sup> Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315.

<sup>83</sup> *Ibid.*,

taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>84</sup>

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

$L_0$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan.

Perhitungan keberartian regresi<sup>85</sup> adalah sebagai berikut:

F tabel dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

---

<sup>84</sup> *Ibid.*,

<sup>85</sup> *Ibid.*, p. 332

$H_i : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier (garis lurus) antara variabel X (kesesuaian tugas-teknologi) dengan variabel Y (kinerja individu karyawan).

Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).<sup>86</sup>

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$  (Regresi linear)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$  (Regresi tidak linear)

Atau dapat dinyatakan dengan:

$H_0$  = Bentuk Regresi linear

$H_i$  = Bentuk Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linear.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANOVA<sup>87</sup> berikut ini :

---

<sup>86</sup> *Ibid.*,

Tabel III. 4

Tabel Analisis Varians keberartian dan Regresi Linear Sederhana

| Sumber Varians   | (dk) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata- rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F hitung                      | F tabel                                  |
|------------------|------|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------|
| Total            | N    | $\sum y^2$          | $\sum y^2$                      | $\frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$ | Fo > Ft<br>Maka regresi berarti          |
| Regresi (a)      | 1    | $(\sum y^2)$<br>-   | $(\sum y^2)$<br>-               |                               |                                          |
| Regresi (b/a)    | 1    | $b \cdot \sum XY$   | $\frac{JK \ b/a}{DK \ b/a}$     |                               |                                          |
| Residu           | n-2  | JK (S)              | $\frac{JK (s)}{n - 2}$          |                               |                                          |
| Tuna cocok       | k-2  | JK(TC)              | $\frac{JK (TC)}{k - 2}$         | $\frac{S^2(TC)}{S^2(G)}$      | Fo < Ft<br>Maka regresi berbentuk linier |
| Galat Kekeliruan | n-k  | JK(G)               | $\frac{JK (G)}{n - k}$          |                               |                                          |

## c. Uji Koefisien Korelasi

<sup>87</sup> Ibid.,

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>88</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  : Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  : Jumlah skor dalam sebaran y

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:<sup>89</sup>

$$t_r = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$t_r$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

---

<sup>88</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, p.212

<sup>89</sup> *Ibid.*, p.214

$r$  = Koefisien *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Ho diterima jika  $r_{xy}$  (r hitung) = 0

Ho ditolak jika  $r_{xy}$  (r hitung) > 0

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho \leq 0$

Hi :  $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variansi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi yang dinyatakan dengan persentase. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>90</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>90</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, p.368